

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada tahap *prototyping* (validasi, evaluasi dan revisi) yang meliputi tahap *expert review*, *small group*, dan *field test* dihasilkan bahwa kualitas instrumen tes sudah baik. Kriteria valid tergambar dari hasil penilaian validator dan *one-to-one*, yang menyatakan bahwa tes sudah baik dari segi isi/materi, konstruk, dan bahasa. Hasil Penilaian dari validator sebesar 3,61 pada kategori valid. Selain itu, kevalidan instrumen tes HOTS juga tergambar setelah dilakukan analisis validitas butir tes pada peserta didik subjek penelitian pada tahap *field test*. Instrumen tes yang dihasilkan sebanyak 6 butir tes yang valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada hasil analisis uji reliabilitas alat ukur diperoleh bahwa instrumen tes memiliki reliabilitas sangat tinggi yaitu sebesar 0,843. Kemudian, berdasarkan hasil analisis uji coba tingkat kesukaran diperoleh bahwa setiap butir tes sudah berada pada kategori sedang dan ber kriteria baik yaitu pada interval  $0,3 \leq p \leq 0,7$ . Selanjutnya, hasil analisis daya pembeda butir tes diketahui bahwa setiap butir tes tidak ada daya pembeda yang kurang dari sama dengan 0,2. Artinya, ke-6 butir tes tersebut dapat membedakan dengan baik peserta didik berkemampuan tinggi, peserta didik berkemampuan sedang, dan peserta didik berkemampuan rendah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keempat kriteria berada pada kategori baik, maka tes yang dibuat/didesain memiliki kriteria yang baik (Arifin,2017).
2. Kepraktisan instrumen tes tergambar dari hasil uji coba tahap *small group* dimana dari hasil angket respon peserta didik diperoleh bahwa peserta didik yang memberi respon yang positif terhadap instrumen tes HOTS yaitu sebesar 98,33%, sehingga dapat dikatakan sudah praktis sesuai kriteria

kepraktisan yang menyatakan bahwa jika respon positif peserta didik lebih dari 50% maka dikatakan sudah praktis. Selain itu, kepraktisan instrumen tes HOTS yang telah dikembangkan dalam penelitian ini juga dapat dilihat respon guru terhadap instrumen tes. Berdasarkan hasil angket respon guru, diperoleh bahwa respon guru terhadap instrumen tes HOTS sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria kepraktisan, dimana jika respon positif guru lebih dari 75% maka dikatakan sudah praktis.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, agar membiasakan diri secara mandiri atau diskusi kelompok dalam menyelesaikan soal-soal HOTS agar kemampuan berpikir tingkat tinggi bisa berada pada kategori sangat baik.
2. Bagi guru matematika, hendaknya sering melatih peserta didik dengan soal bertipe HOTS aspek pemecahan masalah pada materi bilangan maupun materi yang lain sehingga peserta didik dapat ditingkatkan lagi kemampuan berpikir tingkat tingginya.
3. Bagi peneliti lain, untuk mengetahui lebih lanjut baik atau tidaknya instrumen tes yang telah dikembangkan, maka ada baiknya mencobanya pada subjek yang lebih luas.